

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada tahun 1997 negara-negara Asia Tenggara di hantam krisis ekonomi, termasuk Indonesia. Krisis finansial yang melanda Indonesia pada akhir 1997 dengan cepat berubah menjadi sebuah krisis ekonomi dan politik. Respon pertama Indonesia terhadap masalah ini adalah menaikkan tingkat suku bunga domestik dan melemahnya nilai tukar rupiah, dan memperketat kebijakan moneter. Pada Oktober 1997, Indonesia dan International Monetary Fund (IMF) mencapai kesepakatan tentang program reformasi ekonomi yang diarahkan pada penstabilan ekonomi makro dan penghapusan beberapa kebijakan ekonomi yang dinilai merusak, antara lain Program Permobilan Nasional dan kasus monopoli.

Perencanaan pembangunan ekonomi merupakan sarana utama kearah tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Dengan perencanaan pembangunan ekonomi suatu negara dapat menentukan serangkaian sasaran ekonomi secara kuantitatif dalam periode tertentu.. Menurut teori, saat terjadi krisis dari salah satu negara jelas akan berdampak besar pada perekonomian negara yang menjadi mitra dagangnya. Tampaknya, teori ini tak akan terbukti kalau seluruh masyarakat mempercayai kebijakan yang diambil pemerintah. Sebab, saat krisis tahun 1997 mendera ekonomi nasional, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan sistem ekonomi nasional sangat rendah.( Sasono, 2016)

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil sampel tahun 1990-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Suku Bunga simpanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Variabel Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. Variabel Investasi Asing Langsung berpengaruh positif dan tidak Signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
4. Variabel Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

#### **6.2. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah diharapkan dapat bersinergi dengan Bank Indonesia dalam hal menentukan suku bunga, suku bunga yang ditetapkan harus tepat. Hal ini dikarenakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap tingkat

inflasi. Jika Pemerintah dan Bank Indonesia tidak tepat dalam menentukan suku bunga maka akan berpengaruh terhadap kestabilan ekonomi.

2. Pemerintah diharapkan dapat menjaga kestabilan nilai kurs rupiah terhadap mata uang asing terkhusus terhadap mata uang US Dollar. Hal ini diharapkan negara Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lainnya dalam hal aktifitas internasional.
3. Pemerintah melalui Bank Indonesia dapat berperan serta dalam menjaga agar nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika maupun terhadap mata uang lainnya untuk tetap menguat atau apresiasi, untuk dapat terus mendukung untuk meningkatkan
4. Untuk menarik para investor maka pemerintah harus mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui penegakan supermasi hukum, peningkatan kinerja kelembagaan sehingga mampu menarik para investor asing.
5. Tingkat inflasi perlu diperhatikan agar tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Sebab inflasi akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & aziz, i. s. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ), Volume 4, Nomor 1.*
- Arsyad, Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Keempat, STIE YKPN, Yogyakarta, 1999
- Asnawi, & fitriah, h. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di indonesia. *JurnalEkonomika Indonesia*, 22.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Moneter: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5. Ed.3.* Yogyakarta: BFFE.
- BPS. (2023) Diambil 20 Desember 2023. Diakses dari <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/inflasi-indonesia-tahunan-1958-2020-1603416655>
- BPS (2023) Diambil 20 Desember 2023. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/06/sesuai-ramalan-imf-ekonomi-indonesia-tumbuh-531-pada-2022>
- BPS (2023) Diambil 20 Desember 2023. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/31/inilah-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-sejak-1961>
- Budyanti. (2015). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *Journal of Innovation Research and Knowledge*
- Eachem, w. (2000). *Ekonomi Makro: Pendekatan Konteporer, Edisi Pertama.* Jakarta: Salemba empat
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kelima.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan IV.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS. Edisi Keempat.* Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Harahap, E. F., Luviana, & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor, dan Junlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita 5(2) Juli 2020 (151-161).*
- Jurida, F., syehalad, M. n., & nasir, m. (2016). Analisis Pengaruh Investasi asinglangsung (FDI) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM.*
- Malik, a., & kurnia, d. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2.*

- Purwanto, n. p., & mangeswuri, d. r. (2012). Pengaruh Investasi Asing Dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol. 2, No. 2, 6.
- Susanto. (2016). Pengaruh Inflasi Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 4-5.
- Putra, F. A. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*.
- Gujarati, D. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5 Buku 1). Salemba Empat
- Kasmir. (2002). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Krugman, Paul R. 2000. Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan. Edisi ke-5. Gramedia
- Krugman, Obsfield (2003), Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijaksanaan (terjemahan), Rajawali Press, Jakarta.
- Kotrajaras, P., 2010. "Foreign Direct Investment and Economic Growth: A Comparative Study among East Asian Countries".
- Mankiw, N. G., 2006. Makroekonomi. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga
- Murialti, N., & Michel. (2015). Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1998-2013. *Jurnal Akutansi & Ekonomika: Universitas Muhammadiyah Riau*, 5(2).
- Mubarok , Zaky. 2021. Pengaruh Utang Luar Negeri, Sukuk, Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Moderasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2018
- Ningsih, D., & Andiny, P. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 2(1), 53–61.
- Pilbeam, Keith. 2006. International Finance. 3rd Edition. New York.
- Putong. Iskandar, (2013). Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Putri, R. P., Heriberta, & Emilia. (2018). Pengaruh inflasi, investasi asing langsung dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.13.No.2*.
- Putri, Cahyono. (2017). "Pengaruh PMDN, PMA dan Belanja Daerah Jawa Timur terhadap pertumbuhan ekonomi di kota surabaya dan kabupaten banyuwangi." *Media Trend*. Vol. 12(1). Pp. 63-75.
- Ryan, K., & Rozani, A. (2022). Pengaruh Kemiskinan Pengangguran Indeks Pembangunan Manusia dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *ejurnal bunghatta*.
- Salim, A., & fadillah. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *konomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah Volume 7 Nomor 1*.
- Sari, S. (2019). Analisis utang luar negeri, sukuk, inflasi dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*.
- sasono, h. (2020). Analisa Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi, Harga Minyak Dunia, Indeks Harga Saham Gabungan dan Produk

- Domestik Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020*.
- Sarwedi (2002). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No 1, hal 17- 35, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tambunan, Tulus T.H, 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris*. Salemba Empat Jakarta.
- Todaro, M.P. dan Smith, S.C. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga: Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- UNCTAD. (2023) Diambil 20 Desember 2023. Diakses dari <https://unctad.org/data-visualization/global-foreign-direct-investment-flows-over-last-30-years>
- Word Bank. (2023) Diambil 20 Desember 2023. Diakses dari <https://data.worldbank.org/indicator/PA.NUS.FCRF>